

Si **KUMBI**

Si Kumbi
**AKU ANAK
JUJUR!**

Suatu Hari di Museum Seni

Wah, mentimun model lukisan hilang!
Ayo kejar pencurinya! Dia berpindah-pindah dari
satu lukisan ke lukisan lain. Untung Kumbi dan
teman-temannya cerdik.





Hai, teman-teman!
Masih ingat kami dari seri Tunas Integritas?
Aku **KumBi**, sahabat **ANAK JUJUR**.
Kami tinggal di negeri Kumbinesia.
Yuk, bertualang bersama kami!

Suatu Hari di Museum Seni
oleh EorG

Ilustrasi dan desain : EorG
Penyunting naskah : Eva Y. Nukman

Diterbitkan oleh
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-1 Jakarta Selatan 12920
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 1 : Jakarta, 2016

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya,
diperbanyak untuk tujuan pendidikan serta non-komersial lainnya,
dan bukan untuk diperjualbelikan

KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi

Suatu Hari di Museum Seni

Si Kancil anak nakal
Suka mencuri mentimun
Ayo lekas ditangkap
Jangan diberi ampun



Property of K

Saatnya berkunjung ke Museum Seni!
Hari ini Kumbi bersama teman-teman
akan mengikuti kelas melukis.



Model hari ini adalah sayur-sayuran.

Sewaktu mereka melukis...

“Hei, mentimun-mentimun itu menghilang!”

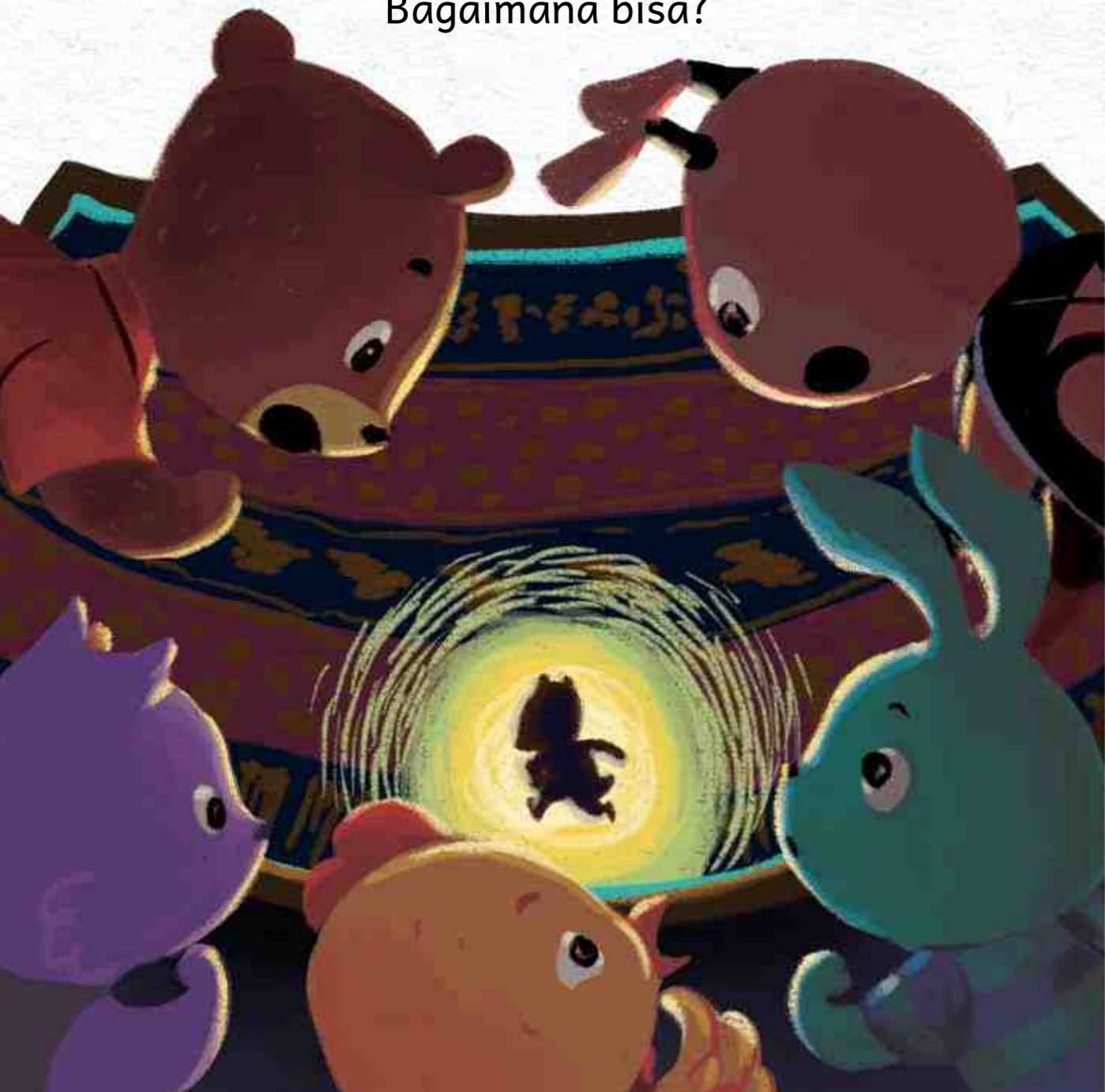


Kancil itu telah mengambilnya!



“Kejar dia!”

Namun, tiba-tiba saja si Kancil masuk
ke dalam salah satu lukisan!
Bagaimana bisa?



Kumbi dan kawan-kawan mengikuti,
tetapi...

Wah, tidak muat!



“Coba kita masuk bergantian.”



Property of KPK

Apa yang terjadi? Kita berubah!


Property of KPK



Lukisan demi lukisan
mereka lewati.

Kancil tetap
tidak mau
berhenti.





Kancil memang lincah,
tetapi
Kumbi bisa terbang.

Kena!



Berhenti!



Kancil pun berlari semakin pelan,

pelan,

dan pelan.

Hingga....



AKU MENYERAH!

“Uuh... Akhirnya.”



“Baik... baik....

Akan kukembalikan mentimun-mentimun ini.

Aku mengumpulkannya
untuk bahan bakar pesawatku.”

“Hei Kancil,
kalau kamu perlu,
kamu bisa memintanya
baik-baik,” kata Kumbi.

Pesawat?





“Ooh,
mengapa?”



Kumbi kemudian menjelaskan.
Kancil pun mengerti.

“Mari ikuti aku!” kata Kancil.



Ternyata tali pinggang Kancil bukanlah mainan.
Alat itu bisa menembus dimensi lain.





“Maaf, saya telah mengambil mentimun tanpa izin. Bolehkah saya memintanya setelah kelas usai?”



“Ooh, boleh Kancil!
Kamu telah menjadi **ANAK JUJUR**.

Kamu bahkan boleh membawa
sekarung mentimun ini.”

Si Kancil **ANAK JUJUR**
Suka sekali mentimun
Ayo kita temani
Karena dia pemberani

Wah! Terima kasih.





Backcover ISI

“Sekarang aku bisa menghidupkan pesawatku
dan pulang.”

Oh! Pesawat!

